

**PENGARUH MODEL THINK TALK WRITE
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KEMBALI TEKS BIOGRAFI SISWA
KELAS X SMAN 1 KOTO XI TARUSAN**

Rahma Putri*

Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia
ptri03rahma@gmail.com

Rahayu Fitri

Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia
rahayuf3_18@yahoo.co.id

Upit Yulianti DN

Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia
upityulianti19@gmail.com

Accepted: 2023-06-19, Approved: 2023-07-09, Published: 2023-07-22

ABSTRACT

This study aims to reveal the effect of the Think Talk Write Model on the Ability to Rewrite Biographical Texts of Class X Students of SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan. This type of research is pre-experimental, with a one-group pretest-posttest design. The sample class studied was one class without a comparison class which was taken through a purposive sampling technique. The sample class in this study was class X MIPA 4. The research instrument used was to rewrite pretest and posttest biographical texts. The results showed that the ability to rewrite biographical texts for class X students of SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan increased before and after using the Think Talk Write model. The average value of the posttest results for the sample class is greater than the average pretest results, namely 71.76 for the posttest and 27.25 for the pretest. Also, at the real level $\alpha = 0.05$ with $dk n-1 = 34$ from the distribution table, $t(0.95), (34)$ is 2.733. H_0 is accepted if $t_{count} < t_{table}$ or $t < 2.733$. Based on the calculation results, the value of $t_{count} = 8.8$ is greater than the value of $t_{table} = 2.733$. As a result, H_0 must be rejected and H_1 must be accepted. Using the results obtained from the posttests on the Ability to Rewrite Biographical Texts of Class X Students at SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan, it was concluded that the students were capable of rewriting biographical texts after using the Think Talk Write Model.

Keywords: *Think Talk Write Model; Biographical Texts; Learning Outcomes*

*Corresponding author : **Rahma Putri**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Copyright@2023 : Author

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia merupakan pembelajaran wajib pada semua jenjang pendidikan di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri atas bahasa dan sastra Indonesia. Pelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan komunikasi yang baik dan menumbuhkan sikap apresiasi terhadap sastra.

Salah satu keterampilan dalam pembelajaran berbahasa adalah keterampilan menulis. Dengan adanya keterampilan menulis, siswa diharapkan mampu menuangkan ide, gagasan, dan perasaan melalui tulisan. Kegiatan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 salah satunya adalah teks biografi. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini sering ditemui permasalahan dalam keterampilan membaca dan menulis. Salah satu permasalahan pada saat sekarang ini adalah kegiatan membaca dan menulis siswa. Kegiatan untuk membaca dan menulis sangat berguna dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena pembelajaran bahasa Indonesia sering disuruh membaca dan menulis sebuah teks. Maka dari itu, siswa masih sedikit yang memiliki keterampilan membaca dan menulis.

Secara garis besar, di dalam Kurikulum 2013 dicoba evaluasi bersumber pada mengukur kinerja, prestasi, motivasi serta sikap-sikap siswa disetiap hasil pendidikan. Oleh sebab itu, dalam kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia diorientasikan pada pendidikan berbasis bacaan. Teks adalah suatu pemikiran orang yang disampaikan dalam bentuk tulisan sehingga menjadi tulisan yang kreatif dan menambah wawasan ilmu pengetahuan. Dengan menggunakan teks, seseorang bisa mengungkapkan pikiran atau gagasan yang dituangkan ke dalam tulisan maupun lisan. Maka dari

itu, kurikulum 2013 ini siswa dituntut untuk mampu menulis sebuah teks.

Aktivitas menulis bacaan pembahasan pada pendidikan bahasa Indonesia yang cocok dengan penelitian ini ialah untuk Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) kurikulum 2013 untuk kelas X semester Genap dengan Kompetensi Inti (KI) 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan serta Kompetensi Dasar (KD) 4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis. KD ini menuntut siswa agar mampu menulis kembali teks biografi.

Biografi panjang melingkupi sebuah informasi yang memiliki sifat penting, namun diceritakan dengan lebih jelas dan lengkap dan juga disertai dengan gaya cerita yang baik dan juga menarik. Melalui biografi itu kita bisa menemukan sebuah komunikasi atau hubungan, selain dari menemukan sebuah hubungan kita juga bisa mendapatkan keterangan atau juga penjelasan dari suatu tindakan dan juga misteri yang meliputi kehidupan seseorang. Ketika siswa menulis teks biografi ini, siswa harus mampu dalam menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi. Oleh karena itu, siswa diharapkan mampu menulis kembali teks biografi dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru bidang studi Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan diperoleh informasi tentang beberapa masalah dalam keterampilan menulis kembali teks biografi yaitu sebagai berikut. *Pertama*, tidak semua siswa yang dapat memahami materi yang diajarkan, karena materi teks biografi

yang diajarkan guru hanya sebagian siswa yang memahaminya. *Kedua*, sulitnya siswa dalam menerima materi pembelajaran, karena kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada kemampuan menulis kembali teks biografi rata-rata sedikit susah diajark berkompromi dengan para siswa tersebut. *Ketiga*, siswa kesulitan dalam menulis teks biografi. Hal ini disebabkan, karena siswa tidak memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi. Selain wawancara dengan guru, wawancara juga dilakukan dengan 10 orang siswa di kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan. Ditemukan beberapa masalah yang dihadapi siswa dalam menulis kembali teks biografi sebagai berikut. *Pertama*, tidak semua siswa suka menulis, karena siswa menganggap menulis bisa membuatnya lelah. *Kedua*, sebagian siswa masih belum terlalu memahami apa itu teks biografi. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi teks biografi. *Ketiga*, sulitnya siswa dalam menentukan bentuk penulisan kembali teks biografi. Karena siswa cenderung menyamakan cara penulisan masing-masing teks. *Keempat*, sulitnya siswa menerima apa yang dijelaskan guru di depan kelas, karena guru terlalu cepat dalam menjelaskan materi teks biografi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu cara untuk menyelesaikan masalah adalah dengan memilih model pembelajaran yang lebih membangun kreativitas berpikir siswa sehingga pembelajaran menulis teks biografi dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. *Think Talk Write* (TTW) adalah model pembelajaran yang diterapkan untuk berusaha memecahkan masalah oleh siswa. (Setyaningrum & Istiqomah, 2015) Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW)

merupakan suatu model pembelajaran yang dibangun melalui tiga hal yaitu berpikir, berbicara, dan menulis. Pembelajaran model *Think Talk Write* (TTW) dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir dan berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis.

(Huda, 2019) mengemukakan bahwa terdapat tiga tahapan model pembelajaran kooperatif *think talk write*, antara lain (1) berpikir (*think*), (2) berbicara (*talk*), (3) menulis (*write*). Tiga tahapan model pembelajaran kooperatif *think talk write* dijelaskan sebagai berikut. *Pertama*, pada tahapan berpikir (*think*), siswa dituntut untuk berpikir secara kritis yang dimulai dengan kegiatan membaca secara keseluruhan dari bahan bacaan yang telah dibagikan, siswa membuat catatan dari hasil proses membaca, serta siswa dapat menyelesaikan tugas yang telah diberikan untuk dapat dibawa ke dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya. *Kedua*, tahapan berbicara (*talk*) merupakan kesempatan bagi siswa untuk mengemukakan hasil tugas yang telah diperoleh pada tahapan berpikir (*think*). *Ketiga*, tahapan menulis (*write*) pada pertemuan pertama kegiatan yang dilakukan oleh guru yaitu dengan memberikan contoh teks biografi yang diberikan oleh guru pada pertemuan pertama bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman dan pengetahuan siswa mengenai struktur teks biografi yang telah dipelajari pada tahapan berpikir (*think*) dan tahapan berbicara (*talk*). Kemudian pada pertemuan kedua, guru memberikan ilustrasi kepada siswa berupa instruksi untuk menulis teks biografi. Ilustrasi yang diberikan oleh guru berguna untuk membangun imajinasi siswa dalam menulis teks biografi, sehingga ide dan gagasan siswa

dalam menulis teks biografi dapat terfokus dengan baik.

Dengan model *Think Talk Write* (TTW) ini siswa tidak akan kesulitan dalam menyampaikan sebuah teks dan model ini cocok digunakan untuk kemampuan menulis kembali teks biografi karena Siswa diberi waktu untuk menciptakan skenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan kemampuan dan teknik yang baru saja dijelaskan. Model ini sangat baik bila digunakan untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut kemampuan tertentu. *Think Talk Write* lebih diunggulkan karena model pembelajaran ini dapat mendorong siswa dalam menumbuh kembangkan kemampuan untuk memahami materi (Harefa, 2020). Implementasi model pembelajaran *Think Talk Write* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Bahri, 2018). Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) ini dibangun dengan memberikan waktu kepada siswa untuk melakukan kegiatan tersebut dalam berpikir, merefleksikan dan untuk menyusun ide-ide, dan menguji sebelum menulisnya. Seorang siswa akan dilatih untuk menyelesaikan masalah yang ada berupa penyajian yang telah disiapkan dan kemudian diterapkan untuk melatih kemampuan individual siswa atau Siswa, diharapkan siswa mampu memahami secara baik dan terampil untuk menyelesaikannya.

Berdasarkan beberapa masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian tentang “Pengaruh Model *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Kemampuan Menulis Kembali Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan” perlu dilakukan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena dalam

pengumpulan data menggunakan angka. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Data berupa angka-angka, dimana dari pengumpulan data, kemudian penafsiran data, dan terakhir ditampilkan hasilnya (Sugiyono, 2018). Selanjutnya, (Arikunto, 2010), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka, dimulai dari pengumpulan data, kemudian penafsiran data dan terakhir ditampilkan hasilnya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka dan dianalisis berdasarkan rumus statistik. Angka dalam penelitian ini adalah skor dan nilai hasil dari kemampuan menulis kembali teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan tahun pelajaran 2021/2022.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu *Pre-Experimental Design*. Metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan (Sugiyono, 2018). Selanjutnya, (Arikunto, 2010), mengemukakan bahwa metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua factor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau menyisihkan factor-faktor lain yang mengganggu. Sedangkan, *Pre-Experimental Design* adalah desain eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variable yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variable dependen.

Bagian ini memuat rancangan atau desain penelitian yang dilakukan.

Pada bagian ini paling tidak memuat tentang jenis penelitian, subjek/objek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh adalah selisih nilai pretest serta posttest pada peserta didik, data inilah yang di analisis untuk menentukan Pengaruh Model *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Kemampuan Menulis Kembali Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan. Beberapa pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan menggunakan ini menggunakan jenis Uji Liliefors pada taraf nyata 0,05 sehingga diperoleh nilai L_0 dan L_{tabel} . Data yang diukur adalah nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas sampel yang berjumlah 35 orang. Hasil uji normalitas dari nilai *pretest* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas pada Nilai Pretest

A	N	L_0	L_{tabel}	Distribusi
0.05	35	0.1467	0.1499	Normal

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai pretest pada kelas sampel yang didapatkan terdistribusi normal, karena hasil $L_0 < L_t$ yaitu $0,1467 < 0,1499$. Hasil uji normalitas dari nilai *posttest* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas pada Nilai Posttest

A	N	L_0	L_{tabel}	Distribusi
0.05	35	0.1448	0.1499	Normal

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *posttest* pada kelas sampel yang didapatkan terdistribusi normal, karena hasil $L_0 < L_t$ yaitu $0.1448 < 0.1499$.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang dilakukan menggunakan ini menggunakan tabel f. Kemudian didapatkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} pada taraf nyata 0,05. Uji F dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas pada Sampel

Kelompok	A	N	L_0	F_{tabel}	Varians
<i>Pretest</i>	0.05	35	1.79	1.84	Homogen
<i>Posttest</i>	0.05	35	1.79	1.84	Homogen

Data berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data penelitian yang didapatkan F_{hitung} sebesar 1,79 dan F_{tabel} sebesar 1,84 sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$. Oleh karena itu selisih nilai pretest dan posttest pada kelas sampel yang didapatkan memiliki varians yang homogen.

Uji Hipotesis

Data penelitian yang didapatkan terdistribusi normal dan homogen maka uji hipotesis dapat dilakukan, untuk pengujiannya berupa uji perbedaan dua rata-rata atau uji t.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis pada Sampel

N	X	S_x	S_y	t_{hitung}	t_{tabel}
35	27.65	11.76	8.76	8.8	1.691

Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan dk $n-1 = 35$ dari tabel distribusi didapatkan $t_{(0,95),(34)}$ adalah 1.691. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t < 1.691$. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai $t_{hitung} = 26,97$ di mana lebih besar dibandingkan nilai $t_{tabel} = 1.691$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil yang diperoleh, Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil yang diperoleh, disimpulkan bahwa hasil posttest Siswa setelah diberikan Model *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Kemampuan

Menulis Kembali Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan.

Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan metode yang diperkenalkan oleh Huinker dan Laughin (Yamin & Ansari, 2012). Dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) ini, siswa terdorong untuk berpikir dan terlibat secara langsung dalam proses belajar mengajar.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) siswa cukup antusias dan lebih semangat karena bisa berinteraksi dan bertukar pendapat dengan temannya sehingga dapat menambah gagasan dan ide mereka dalam menulis. Pada saat diadakan tes menulis kembali teks biografi sudah tahu apa yang akan mereka tulis. Kemampuan menulis kembali teks biografi Kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan. cukup terampil dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan dk $n-1 = 35$ dari tabel distribusi didapatkan $t_{(0,95),(34)}$ adalah 1.691. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t < 1.691$. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai $t_{hitung} = 26,97$ dimana lebih besar dibandingkan nilai $t_{tabel} = 1.691$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil yang diperoleh, Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil yang diperoleh, disimpulkan bahwa hasil *post test* Siswa setelah diberikan Model *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Kemampuan Menulis Kembali Teks Biografi Siswa

Kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, maka relevan dengan penelitian tersebut. Penelitian yang pertama, dilakukan (KALSUM, 2019) berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknik *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan teknik *think talk write* terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, dilihat dari tingkat kemampuan menulis naskah drama siswa sebelum menggunakan teknik *Think Talk Write* (TTW) memperoleh nilai rata-rata 65,22 dengan klasifikasi 56- 65% yaitu Cukup, sedangkan setelah menggunakan Teknik *Think Talk Write* (TTW) memperoleh nilai rata-rata 73,11 dengan klasifikasi 66-75% yaitu Lebih dari Cukup (LdC).

Penelitian yang kedua, dilakukan oleh (SYAHPUTRA, 2017) berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Kemahiran Menulis Teks Biografi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bintang Tahun Pelajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemahiran menulis teks biografi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bintang, dilihat dari nilai tes menulis teks biografi siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* adalah 51,81 sedangkan hasil menulis teks biografi setelah menerapkan model

pembelajaran *Think Talk Write* adalah 82,06.

Penelitian yang ketiga, dilakukan oleh (Alfianika, 2017) berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknik *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Painan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Painan, dilihat dari kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Painan tanpa menggunakan teknik *Think Talk Write* memperoleh nilai rata-rata sebesar 60,25 pada rentang 56-65% berkualifikasi cukup. Sedangkan setelah menggunakan teknik *Think Talk Write* memperoleh nilai rata-rata sebesar 77,50 pada rentang 76-85% berkualifikasi baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya dengan penelitian ini. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh variabel bebas yang diujikan, dengan melihat hasil *post test* atau tes akhir setelah perlakuan pada kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata siswa sudah mencapai standar ketuntasan masing-masing yang ditetapkan peneliti dalam pembelajarannya. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini juga terdapat pada jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan jenis penelitian eksperimen, serta sama-sama menggunakan *Think Talk Write*. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terdapat pada variabel terikat yaitu menulis naskah drama, dan menulis cerpen, sedangkan

penelitian ini adalah menulis kembali teks biografi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun diterapkan pada pembelajaran yang berbeda-beda tetapi model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) sama-sama efektif digunakan dalam pembelajaran tersebut. Tidak menutup kemungkinan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) bisa juga digunakan pada pembelajaran lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Model *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Kemampuan Menulis Kembali Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan.

1. Kemampuan menulis kembali teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan sebelum menggunakan model *Think Talk Write* (TTW). Rata-rata hasil *pretest* yaitu 62,3 dengan klasifikasi 56-65 yaitu Cukup.
2. Kemampuan menulis kembali teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan terjadi peningkatan sesudah menggunakan model *Think Talk Write* (TTW). Nilai rata-rata hasil *posttest* yaitu 83,24 dengan klasifikasi 76-85 yaitu Baik.
3. Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $dk\ n-1 = 34$ dari tabel distribusi didapatkan $t(0,95), (34)$ adalah 1,691. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t < 1,691$. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai $t_{hitung} = 8.8$ dimana lebih besar dibandingkan nilai $t_{tabel} = 1,691$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak

dan H1 diterima. Dari hasil yang diperoleh, disimpulkan bahwa hasil *posttest* Siswa setelah diberikan Model *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Kemampuan Menulis Kembali Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan. Menyajikan simpulan hasil penelitian dan saran yang disampaikan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika, N. (2017). Pengaruh Penggunaan Teknik Think Talk Write (Ttw) Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA N 1 Painan. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 101–118.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bahri, S. (2018). Implementation of Think Talk Write (TTW) Learning Model to Increase Learning Results Write Poetry on Grade 5 Elementary School. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 4(1), 87–100.
- Harefa, D. (2020). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.
- Huda, M. (2019). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Kalsum, U. (2019). *PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE (TTW) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 DUAMPANUA KABUPATEN PINRANG. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.*
- Setiyaningrum, E., & Istiqomah, I. (2015). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Magelang. *Union(Sarjanawiyata Tamansiswa University)*, 3(1).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syahputra, A. (2017). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE TERHADAP KEMAHIRAN MENULIS TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 BINTAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017*. UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI TANJUNGPINANG.
- Yamin, M., & Ansari, B. I. (2012). *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. GP Press Group.